

## Media Pembelajaran Multi Kultural

Naila Puspita<sup>1</sup>, Sahara<sup>2</sup>, Azizah Hanum OK<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [nailapuspita469@gmail.com](mailto:nailapuspita469@gmail.com)

Article History: Received 01 Maret 2026, Revised 06 April 2026,  
Published 02 Juni 2026

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran multikultural dalam mendukung pembelajaran yang inklusif dan menghargai keberagaman budaya peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) melalui pengkajian berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman, motivasi belajar, serta karakter sosial seperti toleransi, empati, dan kerja sama. Integrasi budaya lokal dan teknologi digital dalam media pembelajaran juga dinilai efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan inovatif. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi guru dan fasilitas pendukung. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian teoritis yang mengintegrasikan pendidikan multikultural, budaya lokal, pendidikan karakter, dan teknologi digital dalam pengembangan media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

**Keywords:** Keberagaman Budaya, Media Pembelajaran Multikultural, Pendidikan Karakter, Pendidikan Multikultural, Teknologi Digital.

### A. Introduction

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk karakter, pola pikir, serta kemampuan sosial peserta didik di tengah masyarakat yang majemuk. Dalam konteks kehidupan global dan masyarakat Indonesia yang multikultural, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, serta kemampuan hidup berdampingan secara harmonis (Putri, Sunarso, Samsuri, Sugiyanto, & Rosmiati, 2025). Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman suku, agama, bahasa, budaya, dan adat istiadat memerlukan sistem pendidikan yang mampu mengakomodasi pluralitas tersebut melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif dan humanis. Salah satu pendekatan yang relevan dalam menjawab kebutuhan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran multikultural (Farida, et al., 2024).

Media pembelajaran multikultural merupakan sarana atau alat pembelajaran yang

dirancang untuk mengenalkan, memahami, dan menanamkan nilai-nilai keberagaman budaya kepada peserta didik. Media ini dapat berupa media visual, audio, audiovisual, digital, maupun media interaktif yang memuat unsur-unsur budaya dari berbagai kelompok masyarakat (Eun, 2023). Kehadiran media pembelajaran multikultural menjadi penting karena proses pembelajaran di sekolah sering kali masih bersifat homogen dan kurang merepresentasikan keberagaman sosial budaya yang ada di lingkungan peserta didik (Patras, Hidayat, & Muliyawati, 2023). Akibatnya, siswa cenderung memiliki pemahaman yang terbatas terhadap perbedaan budaya serta kurang memiliki sensitivitas sosial terhadap keberagaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital turut mempengaruhi transformasi media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik (Latiffah, Wicaksana, & Aswan, 2025). Dalam hal ini, media pembelajaran multikultural dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membangun suasana belajar yang demokratis, interaktif, dan menghargai perbedaan. Penggunaan media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural diyakini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya toleransi, kerja sama, empati, serta penghormatan terhadap identitas budaya orang lain (Qondias, Noge, Lodo, & Meo, 2025).

Secara konseptual, pendidikan multikultural merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang budaya, agama, ras, maupun status sosial. Pendidikan multikultural juga bertujuan membentuk sikap inklusif dan mengurangi potensi diskriminasi dalam kehidupan sosial (Wardani, Wati, Fathurrohman, Lailelleru, & Retnasari, 2025). Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi komponen penting dalam implementasi pendidikan multikultural karena media memiliki fungsi sebagai penyampai pesan, pembangun pengalaman belajar, sekaligus alat internalisasi nilai-nilai sosial budaya.

Berdasarkan berbagai studi pustaka, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multikultural memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap toleransi dan kemampuan sosial peserta didik. Media yang memuat unsur keberagaman budaya dapat membantu siswa memahami realitas sosial masyarakat yang plural sehingga tercipta sikap saling menghargai dan menghindari konflik sosial berbasis perbedaan. Selain itu, media pembelajaran multikultural juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi yang disampaikan lebih dekat dengan kehidupan nyata dan pengalaman budaya peserta didik.

Namun demikian, implementasi media pembelajaran multikultural di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa guru masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang berbasis budaya lokal dan keberagaman. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran di sekolah cenderung masih berfokus pada aspek akademik semata tanpa mengintegrasikan nilai-nilai

sosial dan budaya secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran multikultural masih memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut agar dapat diterapkan secara optimal dalam proses pendidikan.

Melalui kajian studi pustaka, penelitian mengenai media pembelajaran multikultural menjadi penting untuk dilakukan guna memahami konsep, karakteristik, manfaat, serta implementasinya dalam dunia pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pendidikan multikultural sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, toleran, dan relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang pluralistik. Dengan demikian, media pembelajaran multikultural tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik yang mampu hidup harmonis di tengah keberagaman budaya.

Berdasarkan hasil studi pustaka, ditemukan bahwa penelitian mengenai media pembelajaran multikultural telah banyak dilakukan, terutama dalam konteks penguatan karakter toleransi dan pendidikan sosial budaya peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Japar, Hermanto, Muryaroh, Susila, & Alfani, 2026) menunjukkan bahwa pendidikan multikultural di Indonesia memiliki urgensi yang tinggi karena masyarakat Indonesia terdiri atas beragam latar belakang etnis, agama, bahasa, dan budaya. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada strategi pembelajaran multikultural secara umum dan belum secara spesifik mengkaji media pembelajaran sebagai instrumen utama dalam internalisasi nilai-nilai keberagaman.

Selain itu, penelitian (Kuntariatii, Paramithaii, & Rinayanthii, 2024) lebih banyak membahas penggunaan metode pembelajaran multikultural dibandingkan pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal dan digital. Padahal, perkembangan teknologi pendidikan di era digital menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur budaya, visual interaktif, dan teknologi secara bersamaan. Menurut (Mahardika, Syaodih, & Djoehaeni, 2025), media pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, menarik perhatian peserta didik, serta mempermudah proses penyampaian pesan pendidikan. Akan tetapi, kajian tentang media pembelajaran multikultural berbasis digital masih relatif terbatas sehingga menjadi salah satu kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Adapun gap riset dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang membahas integrasi media pembelajaran multikultural dengan perkembangan teknologi digital dan budaya lokal secara bersamaan. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada salah satu aspek, baik pendidikan multikultural maupun media pembelajaran, sehingga belum menghasilkan konsep integratif yang utuh. Selain itu, penelitian mengenai media pembelajaran multikultural di Indonesia masih banyak diterapkan pada mata pelajaran tertentu seperti IPS dan Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan penerapannya pada pembelajaran lintas disiplin masih jarang ditemukan.

Berdasarkan gap tersebut, novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan kajian teoritis yang komprehensif mengenai media pembelajaran multikultural melalui pendekatan studi pustaka dengan mengintegrasikan aspek teknologi pendidikan, nilai budaya lokal, dan pendidikan karakter. Penelitian ini tidak hanya memandang media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membentuk sikap toleransi, inklusivitas, dan kesadaran sosial peserta didik di era digital.

Selain itu, penelitian ini menawarkan sintesis konsep dari berbagai penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman baru mengenai karakteristik, prinsip pengembangan, serta relevansi media pembelajaran multikultural dalam pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan multikultural sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan berbasis keberagaman budaya.

## **B. Methods**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2024). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam mengenai media pembelajaran multikultural, konsep-konsep yang melatarbelakanginya, serta implementasinya dalam dunia pendidikan. Menurut (Arikunto, 2021), studi pustaka adalah serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang bersumber dari literatur ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai media pembelajaran multikultural sebagai sarana pendidikan yang mampu menanamkan nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman budaya, dan sikap inklusif peserta didik. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, artikel prosiding, tesis, disertasi, serta dokumen ilmiah lain yang berkaitan dengan media pembelajaran dan pendidikan multikultural. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi guna memastikan kualitas data penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi berbagai referensi yang berkaitan dengan konsep pendidikan multikultural, media pembelajaran, media berbasis budaya lokal, serta pengembangan media pembelajaran di era digital. Selanjutnya, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan proses analisis. Menurut (Moleong, 2024), teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data melalui catatan, buku, jurnal, arsip, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan isi berbagai literatur yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola, konsep, serta keterkaitan antar kajian mengenai media pembelajaran multikultural. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi ilmiah agar mudah dipahami. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap berbagai sumber literatur yang dianalisis (Miles, Huberman, & Saldaña, 2024).

Dalam menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi ilmiah untuk memperoleh data yang lebih objektif dan komprehensif. Penggunaan berbagai sumber literatur bertujuan untuk memperkuat argumentasi teoritis dan mengurangi subjektivitas dalam proses analisis. Menurut (Creswell, 2024), triangulasi sumber dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Melalui metode studi pustaka ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kajian teoritis yang mendalam mengenai media pembelajaran multikultural, mulai dari konsep dasar, karakteristik, fungsi, hingga relevansinya dalam membangun pendidikan yang inklusif di tengah masyarakat multikultural (Yin, 2024). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis keberagaman budaya yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

## **C. Results and Discussion**

### **Results**

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan terhadap berbagai literatur ilmiah, ditemukan bahwa media pembelajaran multikultural memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang inklusif dan menghargai keberagaman budaya peserta didik. Media pembelajaran multikultural dipahami sebagai sarana pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya, sosial, bahasa, agama, dan nilai-nilai keberagaman ke dalam proses pendidikan. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi, empati, serta penghormatan terhadap perbedaan dalam kehidupan sosial peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai keberagaman dan kehidupan sosial yang harmonis. Media yang memuat unsur budaya lokal, gambar keberagaman etnis, cerita rakyat, video edukatif, maupun konten berbasis budaya dinilai mampu membantu peserta didik memahami realitas masyarakat yang pluralistik. Selain itu, media pembelajaran multikultural juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami

materi yang disampaikan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran multikultural dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang menarik, interaktif, dan dekat dengan kehidupan sosial budaya peserta didik membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Peserta didik cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika media yang digunakan menampilkan contoh-contoh budaya yang mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi unsur budaya dalam media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Selain meningkatkan motivasi belajar, media pembelajaran multikultural juga berkontribusi dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. Berdasarkan berbagai literatur yang dikaji, siswa yang belajar menggunakan media berbasis multikultural menunjukkan sikap toleransi, kerja sama, dan penghargaan terhadap teman yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan sosial dalam kehidupan sekolah.

Hasil studi pustaka juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran multikultural. Penggunaan media digital seperti video animasi, aplikasi pembelajaran interaktif, media audiovisual, dan platform pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu memperluas pemahaman siswa mengenai keberagaman budaya secara lebih menarik dan efektif. Media digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang lebih kreatif, visual, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Namun demikian, implementasi media pembelajaran multikultural masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis keberagaman budaya dan teknologi digital. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah juga menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran multikultural secara optimal. Beberapa media pembelajaran yang digunakan masih berfokus pada aspek akademik dan belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran multikultural memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter sosial peserta didik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan toleran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis multikultural perlu terus ditingkatkan melalui inovasi teknologi pendidikan, penguatan budaya lokal, dan peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era modern.

## **Discussion**

Berdasarkan hasil studi pustaka, ditemukan bahwa media pembelajaran

multikultural memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang inklusif dan menghargai keberagaman budaya peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Cahyaningtyas, Ismiyanti, & Salimi, 2022) yang menyatakan bahwa pendidikan multikultural bertujuan membangun sikap demokratis, toleran, dan menghargai perbedaan budaya dalam kehidupan sosial. Dalam implementasinya, media pembelajaran menjadi sarana strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam proses pendidikan sehingga peserta didik mampu memahami keberagaman secara lebih nyata dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dan kehidupan sosial yang harmonis. Temuan ini didukung oleh penelitian (Sartono, Ambarsari, & Herwin, 2022) yang menjelaskan bahwa pendidikan di masyarakat multikultural harus mampu menanamkan kesadaran sosial dan penghargaan terhadap pluralitas budaya sejak dini. Media pembelajaran yang memuat unsur budaya lokal, cerita rakyat, simbol budaya, dan kehidupan sosial masyarakat membantu peserta didik memahami realitas sosial yang beragam. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial peserta didik.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran multikultural dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori (Puspitaningrum, Fitriyah, Ningsih, & Wardani, 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan perhatian, minat, dan efektivitas belajar peserta didik. Dalam beberapa jurnal yang dikaji, dijelaskan bahwa media berbasis budaya lokal dan media interaktif membuat siswa lebih aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasa lebih dekat dengan materi pembelajaran karena media yang digunakan berkaitan dengan pengalaman sosial dan budaya yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa media pembelajaran multikultural berkontribusi dalam pembentukan karakter sosial peserta didik, seperti toleransi, empati, kerja sama, dan penghormatan terhadap perbedaan budaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Madona, et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat dibangun melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai moral dan sosial dalam kehidupan peserta didik. Media pembelajaran multikultural menjadi salah satu sarana internalisasi nilai kemanusiaan karena peserta didik diajak memahami pentingnya menghargai perbedaan dalam lingkungan sosial.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh besar terhadap pengembangan media pembelajaran multikultural. Berdasarkan beberapa jurnal yang dikaji, penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, media audiovisual, dan aplikasi edukatif berbasis budaya mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran multikultural. Temuan ini mendukung pendapat (Setiyaningsih, Mujtaba, & Farihen, 2024) yang menyatakan bahwa teknologi

pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Media digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih mudah menerima nilai-nilai keberagaman budaya.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran multikultural masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa jurnal menjelaskan bahwa sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya dan teknologi digital. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran multikultural secara optimal. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Sutalhis & Novaria) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung dalam proses pendidikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran multikultural memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter sosial peserta didik. Media pembelajaran berbasis multikultural mampu membantu siswa memahami keberagaman budaya, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun sikap toleransi dan inklusivitas dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran multikultural perlu terus dilakukan melalui inovasi teknologi pendidikan, penguatan budaya lokal, dan peningkatan kompetensi guru agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat multikultural di era modern.

#### **D. Conclusions**

Berdasarkan hasil studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran multikultural memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif, toleran, dan menghargai keberagaman budaya peserta didik. Media pembelajaran multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk karakter sosial seperti toleransi, empati, dan kerja sama. Penggunaan media berbasis budaya lokal dan teknologi digital juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sosial dan pendidikan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi pustaka sehingga hasil penelitian masih bersifat teoritis dan belum menggambarkan implementasi secara langsung di lapangan. Selain itu, kajian mengenai pengembangan media pembelajaran multikultural berbasis teknologi digital juga belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan media pembelajaran multikultural yang lebih inovatif, kreatif, dan

berbasis teknologi agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan untuk menguji efektivitas media pembelajaran multikultural dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap toleransi peserta didik secara empiris.

### E. Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, para dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh sumber literatur yang telah menjadi rujukan dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang media pembelajaran multikultural dan pendidikan karakter.

### References

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyaningtyas, A. P., Ismiyanti, Y., & Salimi, M. (2022). A Multicultural Interactive Digital Book: Promoting Tolerance and Multiculturalism to Elementary School Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4079-4096. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1595>
- Creswell, J. W. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Eun, J.-Y. (2023). A media criticism-based approach for designing critical multicultural instruction in social studies curricula. *Pedagogy, Culture & Society*, 31(1), 129-146. doi:<https://doi.org/10.1080/14681366.2021.1891450>
- Farida, F., Supardi, S., Abduh, A., Muchtar, J., Rosmaladewi, R., & Arham, M. (2024). Technology and Hybrid Multimedia for Language Learning and Cross-Cultural Communication in Higher Education. *ASEAN Journal of Science and Engineering (AJSE)*, 4(2), 331-248. doi:<https://doi.org/10.17509/ajse.v4i2.72609>
- Japar, M., Hermanto, H., Muyaroah, S., Susila, H., & Alfani, H. (2026). Digital Literacy-Based Multicultural Education through Civic Education in Indonesian Junior High Schools. *Journal of Social Studies Education Research*, 14(4), 328-349. Retrieved from <https://www.learntechlib.org/p/224817/>
- Kuntariatii, U., Paramithaii, P. D., & Rinayanthii, N. M. (2024). Strategi Pengajaran Bahasa Asing Dalam Konteks Multikultural: Pendekatan Inovatif Dan Tantangannya. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 12(2), 217-230. doi:<https://doi.org/10.59672/stilistika.v12i2.3608>

- Latiffah, N. R., Wicaksana, E. J., & Aswan, D. M. (2025). Development of E-LKM Multicultural Education Based on Case Method as a Student Learning Resource. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 450-454. doi:<https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i12.13078>
- Madona, A. S., Pebriyenni, P., Dasfitri, E., yulisna, R., azkiya, H., Arlina Yuza, & Rosyid, F. E. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Keragaman Budaya Nasional Berbasis Multimedia Interaktif: Respon Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 329-347. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/14692>
- Mahardika, K., Syaodih, E., & Djoehaeni, H. (2025). Media Digital pada Pembelajaran Multikultural di Sekolah Multi-Etnis. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 998-1006. doi:<https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1202>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Patras, Y. E., Hidayat, R., & Muliyawati, Y. (2023). A Need Analysis for The Development of Multicultural Learning Model Based on Local Wisdom Integrated Gamification : Public Schools and Female Teachers Need More. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(4), 1071-1082. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v9i4.8974>
- Puspitaningrum, D. A., Fitriyah, C. Z., Ningsih, Y. F., & Wardani, R. P. (2023). The effect of pop up book learning media on student's understanding about multicultural education in growing tolerance value. *AIP Conference Proceedings*, 2679(1), 060007. doi:<https://doi.org/10.1063/5.0111290>
- Putri, M. F., Sunarso, Samsuri, Sugiyanto, & Rosmiati, Y. (2025). Development of a Digital Module to Strengthen Multicultural Citizenship Competence in Higher Education. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 1853-1860. doi:<https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2076>
- Qondias, D., Noge, M. D., Lodo, M. L., & Meo, V. (2025). Learning Session on Promoting Multicultural Values through the Teaching of Pancasila Education Using Interactive Media in Elementary Schools. *DARMADIKSANI*, 5(1), 35-47. doi:<https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v5i1.6854>
- Sartono, E. K., Ambarsari, R., & Herwin, H. (2022). Interactive Multimedia Based on Indonesian Cultural Diversity in Civics Learning in Elementary Schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(4), 1192-1203. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1337061>

- Setiyaningsih, D., Mujtaba, I., & Farihen. (2024). Sosialisasi Nilai Multikultural Melalui Cerita Anak Sebagai Suplemen Pembelajaran Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *N-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 17-22. doi:<https://doi.org/10.24853/an-nas.4.1.17-22>
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutalhis, M., & Novaria, E. (n.d.). Pembelajaran Multikultural: Memahami Diversitas Sosiokultural Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1(3), 112-120. doi:<https://doi.org/10.61116/jipp.v1i3.181>
- Wardani, E. K., Wati, U. A., Fathurrohman, Lailelleru, D., & Retnasari, L. (2025). Exploring Multicultural Education through a Research-Based Learning: A Case Study of Sanggar Anak Alam. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 4(3), 457-568. doi:<https://doi.org/10.56741/ijlree.v4i03.1400>
- Yin, R. K. (2024). *Case study research: Design and methods (5th ed.)*. New Delhi, India: SAGE Publications.